

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah perkataan yang paling mulia di dunia, sebab Al-Quran adalah firman Allah yang menjadi pedoman hidup umat Islam.¹ Kewajiban seorang muslim adalah membaca Al-Quran dengan memahami maknanya. Al-Quran sebagai pedoman kehidupan manusia. Jika umat Islam tanpa Al-Quran, maka ia akan kehilangan arahan. Karena isi kandungan kitab suci Al-Quran tersebut mengenai ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan yang di perintahkan Allah Subhanahuwa Ta'ala.

Pada masa sekarang ini, perkembangan lembaga dakwah untuk mendidik para santri agar mampu menguasai ilmu Al-Qur'an secara mendalam dan menjadikan santri/santrwati sebagai *hafizh* dan *hafizhah* begitu pesat perkembangannya. Hal ini juga terjadi pada lembaga pendidikan yaitu lembaga dakwah yang ada di Indonesia. Kebanyakan dari lembaga-lembaga tersebut telah menerapkan program *tahfizh* Al-Qur'an. Program *tahfizh* Al-Qur'an ini diterapkan di sekolah-sekolah, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Pondok Pesanren dan Rumah *Tahfizh* Al-Quran atau lembaga yang memang khusus menghafal Al-Quran tanpa ada pelajaran-pelajaran umum. Fenomena ini merupakan tanda bahwa lembaga

¹ Abu Fatiah Al-Adnani, *Negeri-Negeri Menghafal Al-Quran* (Semenromo, Gg. Mawar 05 Sukoharjo: Al-Wafi) Hal. 72

dakwah terus mengalami kemajuan. Meskipun sebenarnya menghafal Al-Quran bukan menjadi hal yang baru karena sudah ada pada zaman Rasulullah dan sudah ada sejak diterapkan pada pesantren-pesantren terdahulu.

Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin merupakan sebuah tempat perkumpulan dimana santri/santriwati atau anak-anak didik melakukan kegiatan mengaji dan menghafal Al-Quran yang bertujuan untuk menciptakan pembibitan penghafal Al-Quran ditengah-tengah masyarakat. Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin sudah pernah mencetak generasi penghafal Al-Quran yang berprestasi yaitu pernah menjadi juara 1 lomba *Tahfizh* Al-Quran yang diadakan di ASEAN tingkat Internasional.

Masyarakat sangat mendukung adanya Rumah *Tahfizh* Az-Zahra ini karena dengan adanya Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin maka, gerakan penghafal Al-Quran (*Tahfizh* Quran) sekarang semakin mudah dilakukan oleh banyak orang dan jumlah santri/santriwati semakin meningkat pada setiap tahun, sebab Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin mempunyai ciri khas yang berbeda dari Rumah *Tahfizh* yang lainnya dan ciri khas Rumah *Tahfizh* Az-Zahra ini yaitu menyediakan makan dan minum gratis serta tidak mengadakan pembiayaan kepada setiap santri/santriwati, dan sejak adanya Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) orang-orang banyak termotivasi untuk menjadi penghafal dan mengamalkan Al-Quran. Beberapa lembaga pendidikan Islam di Indonesia mengadakan program *Tahfizh* Al-Quran.² Hal tersebut menunjukkan antusias masyarakat muslim Indonesia yang tinggi

² Wawancara bersama ustadz Drs. H. Muhammad Saleh Yusran, Pimpinan Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin 22 November 2019

untuk menghafal Al-Quran dan menjadikan anak-anaknya sebagai penghafal Al-Quran.

Dalam mengelola Rumah *Tahfizh* ini diperlukan manajemen yang baik agar tertata rapi dengan mengetahui poin-poin yang terpenting yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang baik sesuai target yang diinginkan. Dalam manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra mencakup hal-hal yang penting pada program kerja yaitu dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka *amar ma'ruf nahi munkar*.

Amar ma'ruf nahi munkar ini merupakan suatu perintah perbuatan yang baik sesuai dengan syari'at dan ajaran Islam dan tidak melakukan suatu perbuatan buruk yang dilarang oleh Allah Subhanahuwa Ta'ala. Bentuk-bentuk *amar ma'ruf nahi munkar* yang dilakukan meliputi adanya program Rumah *Tahfizh* yang dilakukan sepenuhnya gratis, mendakwahkan Al-Quran kepada masyarakat, memberi makan kepada para santri/santriwati penghafal Al-Quran dan mengadakan majelis taklim rutin di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

Peneliti melihat bahwa suksesnya Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin ditunjukkan dengan minat masyarakat, tata ruangan yang rapi dan program kerja yang bagus, sehingga peneliti menganggap bahwa Rumah *Tahfizh* Az-Zahra melaksanakan sebuah manajemen yang baik. Sehingga membuat peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana cara Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin dalam melaksanakan sebuah manajemen dengan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam

rangka *amar ma'ruf nahi munkar* yang dilakukan oleh Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mempunyai pendapat bahwa untuk mencapai suatu kegiatan tersebut dalam lembaga atau organisasi maka diperlukan manajemen yang baik supaya tercapai tujuan yang diharapkan, karena tidak ada organisasi yang tidak menggunakan manajemen untuk mencapai suatu kesuksesan bersama. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul “**Manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Di Kota Banjarmasin**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra di Kota Banjarmasin yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka *amar ma'ruf nahi munkar* ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Rumah *Tahfizh* Az-Zahra di Kota Banjarmasin dalam melaksanakan kegiatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra di Kota Banjarmasin yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka *amar ma'ruf nahi munkar*
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Rumah *Tahfizh* Az-Zahra di Kota Banjarmasin dalam melaksanakan kegiatan

D. Signifikansi Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi dan panduan khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang berkaitan dengan manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra berbasis dakwah di Banjarmasin atau dilembaga lain, dan menambah wawasan ilmu pengetahuan manajemen dakwah bagi penulis dalam Jurusan Manajemen Dakwah, dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan sumber referensi oleh peneliti yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai pelajaran untuk lebih berfikir kreatif dengan menampilkan materi-materi yang sudah didapat selama proses perkuliahan, serta menambah wawasan dan informasi bagi penulis khususnya mengenai manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra berbasis dakwah di Banjarmasin.

b. Bagi Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin

Peneliti dapat memberikan saran, pemikiran dan informasi dalam pelaksanaan manajemen sebagai bahan acuan yang praktis di lapangan supaya dalam pelaksanaan manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra berbasis dakwah di Banjarmasin semakin baik dan teratur.

E. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dari penelitian ini.

1. Manajemen

Manajemen yang maksud peneliti adalah suatu cara untuk mendakwahkan Al-Quran kepada masyarakat dengan mengadakan kegiatan menghafal Al-Quran melalui pembuatan program kerja Rumah *Tahfizh* sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar yang dilakukan untuk suatu tujuan bersama yang ingin dicapai di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

2. Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin

Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin merupakan sebuah tempat yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan pembelajaran dan menghafal Al-Quran yang dilaksanakan oleh para santri dan santriwati. *Tahfizh* merupakan sebuah cara dalam mengingat dan menghafal bacaan Al-Quran yang dianggap penting dikalangan umat Islam yang dilakukan di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

Dari definisi diatas, fokus penelitian yaitu ingin mengetahui bagaimana manajemen Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Di Kota Banjarmasin dengan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka *amar ma'ruf nahi munkar*.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang ada untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian, maka akan memaparkan penelitian yang pernah ada dengan penelitian yang penulis buat antara lain:

1. Skripsi Lia Ariani, NIM 1541030129, Jurusan Manajemen Dakwah dengan judul “Manajemen *Tahfizh* Al-Quran Pondok Pesantren Darul Huffazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Tahun 2019”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan penelitian ini membahas bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan pada program *Tahfizh* Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Huffazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Dari skripsi tersebut dapat dilihat bahwa persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menjadikan fokus masalah mengenai perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi yang dilakukan oleh peneliti, dan penelitian tidak membahas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di Rumah Tahfizh Az-Zahra Banjarmasin.
2. Skripsi Saleh, Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Alaudin Makassar dengan judul “Penerapan Manajemen Dakwah Pesantren Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Bagi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Da’i Di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, Tahun 2001”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan penelitian ini membahas mengenai

penerapan manajemen dakwah pada pesantren bagi peningkatan kualitas sumber da'i pada pesantren Darul Hikmah serta faktor pendukungnya. Dari skripsi tersebut dapat dilihat bahwa persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menjadikan fokus masalah mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi yang dilakukan oleh peneliti, dan penelitian tidak membahas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.

3. Astrid Rosalina, NIM 50400112002 dengan judul “Penerapan Manajemen Dakwah Pada Pondok Pesantren *Tahfizh* Quran Al-Imam Ashim Makassar Tahun 2016”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan penelitian ini membahas mengenai penerapan manajemen dakwah pada pondok pesantren *Tahfizh* Quran Al-Imam Ashim. Dari skripsi tersebut dapat dilihat bahwa persamaan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menjadikan fokus masalah mengenai pengorganisasian dan pelaksanaan, namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti tidak membahas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di Rumah *Tahfizh* Az-Zahra Banjarmasin.
4. Murni, Skripsinya berjudul “Penerapan Manajemen Dakwah Pada Pondok Pesantren Al-Furqon Ereng-Ereng Kecamatan Tompo Bulu Kabupaten Bontang, Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai manajemen, namun

terdapat perbedaan yaitu lokasi penelitian dan tidak membahas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan di Rumah *Tahfizh Az-Zahra* Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Teori memuat Pengertian Manajemen, Sarana Manajemen, Unsur-Unsur Manajemen, Fungsi-Fungsi Manajemen, Tingkatan Manajemen, Pengertian Dakwah, Hukum Dakwah, Unsur-Unsur Dakwah, Tujuan Utama Dakwah, dan Rumah *Tahfizh Al-Quran*.

BAB III : Metode Penelitian Memuat Pendekatan dan Jenis Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini memuat gambaran umum lokasi penelitian, Hasil Penelitian, dan Analisis Data

BAB V : Penutup yang memuat Kesimpulan dan Saran.